

Pengaruh Kemandirian Belajar, Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Materi Struktur Sel Prokariotik dan Sel Eukariotik

Yesi Puspitasari^{1*}, Miftahus Surur², Eric Dwi Putra³

^{1,2}STKIP PGRI Situbondo

³UNIPAR

E-mail: yesipuspita31@gmail.com^{1*}

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-04 Revised: 2026-04-22 Published: 2026-04-30 Keywords: learning independence; learning outcomes; self-confidence	<i>The purpose of this study was to determine the influence of learning independence and self-confidence on learning outcomes of prokaryotic and eukaryotic cell structure materials at STKIP PGRI Situbondo. This study used a qualitative research method with a purposive sampling area. Location at STKIP PGRI Situbondo Jl. Argopuro Gg VII Panji District Situbondo Regency. Respondents were 61 students. The results of the hypothesis testing data analysis, the value of the correlation coefficient level between the two independent variables simultaneously with the criteria $R_y(1,2)$ was 0.797, while the correlation coefficient $R_{yx1}(x2)$ was 0.384, the correlation coefficient $R_{yx2}(x1)$ was 0.542. Furthermore, the calculation obtained F count of 35.629 while F table of 3.16 at $N = 61$ significant level of 5% means F count > F table so it is said that there is an influence of independence and self-confidence on learning outcomes in the material of prokaryotic and eukaryotic cell structures at STKIP PGRI Situbondo.</i>
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-04 Direvisi: 2026-04-22 Dipublikasi: 2026-04-30 Kata kunci: hasil belajar; kemandirian belajar; rasa percaya diri	Abstrak Tujuan penelitian mengetahui pengaruh kemandirian belajar, rasa percaya diri terhadap hasil belajar materi struktur sel prokariotik dan sel eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Jenis penelitian kualitatif dengan metode <i>purposive sampling area</i> . Lokasi di STKIP PGRI Situbondo Jl. Argopuro Gg VII Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Responden sebanyak 61 mahasiswa. Hasil analisis data pengujian hipotesis, nilai tingkat koefisien korelasi antara dua variabel bebas secara serempak kriteriumnya $R_y(1,2)$ sebesar 0,797, sedangkan koefisien korelasi $R_{yx1}(x2)$ sebesar 0,384, koefisien korelasi $R_{yx2}(x1)$ sebesar 0,542. Selanjutnya Perhitungan diperoleh F hitung sebesar 35,629 sedangkan F tabel sebesar 3,16 pada $N = 61$ taraf signifikan 5% berarti F hitung > F tabel sehingga dikatakan ada pengaruh kemandirian dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar pada materi struktur sel prokariotik dan sel eukariotik di STKIP PGRI Situbondo.

PENDAHULUAN

Biologi merupakan pelajaran yang cenderung dianggap bersifat hafalan. Hal itu menjadi penyebab mahasiswa sulit memahami mata kuliah biologi dasar, karena pada dasarnya mempelajari biologi dasar tidaklah dengan menghafal segala aspek materi, melainkan memahami konsep yang ada (Arini, Tuapattinaya, & Romuty, 2024). Hal ini diperkuat oleh (Michael, 2006) yang menyatakan bahwa pembelajaran sains, termasuk biologi, seharusnya menekankan pada pemahaman

konsep dan proses berpikir ilmiah, bukan sekadar mengingat fakta. Selain itu, (Chi, 2009) menegaskan bahwa pemahaman konseptual yang mendalam memungkinkan mahasiswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kemandirian dalam belajar berarti saat melakukan kegiatan memperoleh sebuah ilmu dan keterampilan, seorang individu dapat melakukannya sendiri tanpa mengandalkan adanya campur tangan orang lain (Masyarakat, Pembelajaran, &

Jauh, 2023). (Ranti, Trisna, Ranti, Budiarti, & Trisna, 2017) menyatakan bahwa kemandirian belajar sangat penting dalam proses belajar mahasiswa. Masalah yang terjadi akibat rendahnya kemandirian belajar yaitu berdampak pada prestasi dan hasil belajar mahasiswa yang menurun pada mata kuliah struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo, karena kurangnya tanggung jawab mahasiswa dan ketergantungan pada teman dalam mengambil keputusan maupun dalam mengerjakan tugas.

(Eka et al., 2024.) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, serta mampu mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak tanpa bergantung pada orang lain (Putri, Gresinta, Suriani, & Risdiana, 2025). Hal ini sejalan dengan (Zimmerman, 2002) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan bagian dari self-regulated learning, di mana mahasiswa mampu mengontrol proses belajar melalui perencanaan, monitoring, dan evaluasi diri. Kemandirian belajar juga mencakup proses pengelolaan kognitif serta kesadaran atas emosi, motivasi, perilaku, dan lingkungan yang mempengaruhi pembelajaran, termasuk disiplin dan manajemen waktu (Wulandari et al., 2025).

Kemandirian dalam belajar memiliki ciri-ciri, yaitu: 1) mahasiswa merencanakan dan memilih usaha belajarnya sendiri, 2) mahasiswa berupaya memotivasi diri untuk selalu belajar, 3) mahasiswa belajar dengan

penuh percaya diri, 4) mahasiswa bersikap responsif, objektif, dan memiliki loyalitas, serta 5) mahasiswa disiplin dalam belajar (Virany, Khotimah, & Wahjudi, 2021).

Menurut (Inovasi et al., 2025), salah satu faktor yang perlu dikembangkan agar mahasiswa berprestasi adalah rasa percaya diri, karena kepercayaan diri yang tinggi akan membantu mahasiswa berhasil dalam proses interaksi pembelajaran. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian individu (Wilson, Purnawirawan, & Zulvarina, 2026). Hal ini diperkuat oleh (Bandura, 1997) yang menyatakan bahwa self-efficacy atau kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya akan mempengaruhi cara berpikir, motivasi, serta keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Adanya rasa percaya diri yang tinggi membuat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo merasa optimis. Rasa optimis tersebut akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian mahasiswa. Sebaliknya, jika kepercayaan diri rendah, maka individu akan mengalami keraguan, kehampaan, serta kesulitan dalam menghadapi tuntutan dan tantangan hidup, dan cenderung memiliki penilaian rendah terhadap dirinya (Nuryana & Chaidar, 2022; Walid, Gamal, Kusumah, Doktoral, & Doktoral, 2015).

Menurut (Junita et al., 2024), hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman

belajar. Ketercapaian proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar mahasiswa. Tingginya nilai hasil belajar mahasiswa menandakan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh (Biggs & Tang, 2011) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh keselarasan antara tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan evaluasi. Rendahnya hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Faisal et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa yang ditinjau dari aspek kemandirian dan rasa percaya diri pada materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “pengaruh kemandirian dan rasa percaya diri mahasiswa di STKIP PGRI Situbondo”

METODE

Metode yang digunakan di penelitian berupa metode *purposive sampling area*, Jenis Penelitian kuantitatif (*expost facto*), Lokasi di STKIP PGRI Situbondo, Populasi kurang dari 100 mahasiswa, sampel sebanyak 61 mahasiswa pada prodi pendidikan matematika. Teknik analisis sebagai berikut: 1) Teknik pengelolaan data (Editing, Cording dan Tabulasi), 2) Uji Validitas, 3) Uji Reliabilitas, 4) Regresi Linear Berganda, 5) Uji Variansi Garis Regresi, 6) Sumbangan Efektif (SE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Angket

Data validasi hasil angket fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo kuisisioner soal nomor 1 hingga soal 50 dinyatakan valid, sehingga soal tersebut dapat digunakan lebih lanjut untuk penelitian.

Tabel 1. Reliabilitas angket fasilitas belajar (X1)

Butir Soal	Σ	Butir Soal	Σ
1	0,53	12	0,47
2	0,46	13	0,57
3	0,69	14	0,53
4	0,55	15	0,48
5	0,67	16	0,44
6	0,72	17	0,44
7	0,51	18	0,57
8	0,63	19	0,52
9	0,71	20	0,51
10	0,33	21	0,57
11	0,65	22	0,63

Tabel 2. Reliabilitas angket lingkungan keluarga (X2)

Butir Soal	Σ	Butir Soal	Σ
1	0,47	15	0,54
2	0,51	16	0,5
3	0,36	17	0,5
4	0,55	18	0,54
5	0,58	19	0,63
6	0,57	20	0,66
7	0,59	21	0,56
8	0,6	22	0,56
9	0,69	23	0,62
10	0,52	24	0,54
11	0,65	25	0,57
12	0,51	26	0,56
13	0,54	27	0,68
14	0,58	28	0,74

Hasil perhitungan *Alpha Cronbach* tersebut dikonsultasikan r tabel dengan taraf signifikansi 5% besarnya 0,252, maka dikatakan instrument dari dua variabel reliable, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel $0,395 > 0,252$ dan $0,883 >$

0,252 dengan criteria cukup untuk variabel 1 dan kriteria tinggi untuk variabel 2.

Hasil Uji Garis Regresi

Persamaan garis regresi berganda dilakukan dengan metode skor deviasi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 44,5 + 0,337 X_1 + 0,283X_2$$

Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda atau bertingkat hubungan antara kriterium Y dengan predictor X1 dan X2

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Diperoleh besar koefisien korelasi sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{0,636} = 0,797$$

Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial

Perhitungan koefisien korelasi variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas X₁, X₂ dengan rumus R_y (1,2). Kemudian dilanjutkan menghitung koefisien korelasi parsial sebagai berikut:

- a. Koefisien Korelasi Parsial antara variabel terikat (Y) variabel bebas (X₁) dengan mengabaikan variabel bebas (X₂) dengan formulasi :

$$R_{y_1(2)} = \frac{R_{y1} - R_{y2} \cdot R_{y12}}{\sqrt{(1-R^2_{y(2)})(1-R^2_{12})}}$$

- b. Koefisien Korelasi Parsial antara variabel terikat (Y) variabel bebas (X₂) dengan mengabaikan variabel bebas (X₁) dengan formulasi :

$$R_{y_2(1)} = \frac{R_{y2} - R_{y1} \cdot R_{y12}}{\sqrt{(1-R^2_{y(1)})(1-R^2_{12})}}$$

Diketahui besarnya R_{y₁(2)} sebesar 0,384 dan besarnya R_{y₂(1)} sebesar 0,54.

Hasil Uji Variasi Garis Regresi

Menguji signifikan pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Maka diperoleh nilai F_{reg}=50,549. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel}. Derajat kebebasan menguji signifikansi harga F_{reg} adalah m lawan (N - m - 1) dalam kasus diatas db = 2/58. Untuk db lawan 58 itu harga F_{tabel} dengan signifikan 5% = 3,16 jadi harga F_{reg} = 50,549 ini signifikan. Berarti hipotesa nihil (H₀) ditolak dan hipotesa kerja (H_a) diterima.

Tabel 3. Perbandingan F hitung dengan F table

Hipotesis	F hitung	F tabel	Keputusan Statistik	Korelasi	Keputusan akhir
H ₀	-	-	-	-	H ₀ ditolak
H _a	50,549	3,16	signifikan	berpengaruh	H _a diterima

Hasil Uji Efektifitas Garis Regresi (EGR)

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Setelah data dimasukkan dan diolah, maka dapat diketahui besarnya efektifitas garis regresi (EGR) adalah 63,6%.

Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Setelah data dimasukkan dan diolah, maka, diketahui besarnya sumbangan efektifitas X₁ sebesar 23,722% dan besarnya sumbangan efektif X₂ sebesar 39,813%.

Kemandirian Dan Rasa Percaya Diri

Kemandirian dan rasa percaya diri berpengaruh karena tanpa kemandirian, proses belajar di kampus pada mahasiswa menjadi pasif dan dangkal. Tanpa adanya rasa percaya diri, potensi intelektual seringkali terhambat oleh keraguan dan rasa takut yang ada di dalam diri mahasiswa terkait matakuliah Biologi Dasar pada materi struktur Sel Prokariotik dan Sel

Eukariotik. Mahasiswa yang memiliki keduanya tidak hanya mendapatkan nilai bagus secara akademis, tetapi juga memiliki mentalitas pembelajar yang membuat hasil belajar mahasiswa bertahan lama (*long-term memory*) dan aplikatif dalam kehidupan nyata.

Adapun kaitannya dengan teori dan penelitian sbelumnya sebagai berikut:

1. Menurut (Masyarakat et al., 2023) menyatakan hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$ dan kemandirian belajar berkontribusi sebesar 71,2% dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh;
2. Menurut (Nuryana & Chaidar, 2022) menyatakan bahwa kepercayaan diri, kemandirian belajar, dan tugas berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan gaya belajar tidak berpengaruh. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah: siswa harus memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri. Guru memberikan tugas sesuai dengan kemampuan belajar karena tugas yang diberikan dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan proses berpikir kritis mereka;
3. Menurut (Junita et al., 2024) menyatakan kemandirian belajar peserta didik beradapada kategori tinggi, (2) sikap belajar peserta didik berada pada kategori positif, (3) motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi, (4) hasil belajar

biologi peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, (5) terdapat hubungan yang kuat antarakemandirian dengan hasil belajar biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,680, (6) terdapat hubungan yang kuat antara sikap dengan hasil belajar biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,663, (7) terdapat hubungan yang sedang antara motivasi dengan hasil belajar biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,453, (8) terdapat hubungan yang kuat antara kemandirian, sikap dan motivasi dengan hasil belajar biologi dengan nilai korelasi sebesar 0,730

Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kemandirian dan rasa percaya diri menciptakan individu yang adaptif dan adanya rasa kepercayaan diri memudahkan mahasiswa untuk mandiri dalam memperoleh hasil belajar yang baik di kampus.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa (hipotesa mayor), maka dihitung dengan menghitung korelasi variabel X dan Y hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,797.

Untuk mengetahui apakah hipotesa mayor yang diajukan diterima/ditolak, maka harga R hitung dibandingkan dengan R tabel. Perbandingan antara R hitung dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 61 mahasiswa diperoleh R tabel = 0,252 sedangkan hipotesa mayor $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,797 adalah R hitung lebih besar dari R tabel, artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis kerja (H_a) yang diterima adalah :

ada pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo.

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi, maka nilai 0,797 terletak antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$ berarti pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa adalah hubungan tinggi.

Hipotesis Tentang Kemandirian Belajar (X1) dengan Hasil Belajar (Y).

Hipotesa minor pertama, hipotesa kerja (Ha) yang diajukan di ubah dahulu menjadi hipotesa nihil (Ho). Tidak ada pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo.

Untuk mengetahui apakah hipotesa minor pertama yang diajukan diterima / ditolak, maka harga r hitung dibandingkan dengan harga r tabel. Perbandingan antara R hitung dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 61 siswa diperoleh R tabel = 0,252 sedangkan hipotesa mayor $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,3849372385 adalah R hitung lebih besar dari R tabel, artinya hipotesa kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, hipotesis kerja (Ha) yang diterima ada pengaruh kemandirian belajar dengan hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan sel eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Hasil tabel interpretasi dengan nilai 0,3849372385 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa adalah hubungan sedang.

Hipotesis Tentang Rasa Percaya Diri (X2) dengan Hasil Belajar (Y).

Hipotesa minor kedua, hipotesa kerja (Ha) yang diajukan di ubah menjadi hipotesa nihil (Ho) tidak ada pengaruh percaya diri dengan hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan sel eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Harga r hitung dibandingkan harga r tabel. Perbandingan R hitung dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 61 mahasiswa diperoleh R tabel 0,252 sedangkan hipotesa mayor $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,5428571429 adalah R hitung lebih besar dari R tabel, artinya hipotesa kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, hipotesis kerja (Ha) yang diterima adalah ada pengaruh percaya diri dengan hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan sel eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Hasil tabel interpretasi nilai sebesar 0,5428571429 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah hubungan sedang. Nilai tingkat koefisien korelasi antara dua variabel bebas secara serempak kriteriumnya $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,797, sedangkan koefisien korelasi x_1 dengan Y adalah $R_{y_1(2)}$ sebesar 0,3849372385, koefisien korelasi x_2 dengan Y adalah $R_{y_2(1)}$ sebesar 0,5428571429. Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor menggunakan uji F , hipotesis kerja mayor terbukti apabila F hitung $>$ F tabel. Dari perhitungan diperoleh F hitung sebesar 35,629 sedangkan F tabel sebesar 3,16 pada $N = 61$ dengan taraf signifikan 5% berarti F hitung $>$ F tabel sehingga dapat dikatakan ada pengaruh.

Hasil penghitungan sumbangan efektif (SE) atau besar pengaruh fasilitas belajar (x_1) sebesar 23,722%, sumbangan efektif (SE) atau besar pengaruh lingkungan keluarga (x_2) sebesar 39,813%. Berarti pengaruh keseluruhan variabel yang diteliti terhadap hasil belajar adalah 63,6% sementara variabel lain yang tidak diteliti sebesar 36,4% pada mahasiswa di lingkungan STKIP PGRI Situbondo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Diperoleh F hitung sebesar 50,549 sedangkan F tabel sebesar 3,16, N = 61 dengan taraf signifikan 5% berarti F hitung > F tabel. $R_y(1,2)$ sebesar 0,797 sedangkan r tabel sebesar 0,252, N= 61 taraf signifikan 5%, Ada pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo dengan SE sebesar 63,6% dan koefisien korelasi $R_y(x_1(x_2))$ sebesar 0,3849372385 sedangkan r tabel sebesar 0,252 pada N= 61 taraf signifikan 5%, sehingga dikatakan ada pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo dengan Sumbangan Efektif atau pengaruh sebesar 23,722%. $R_y(x_2(x_1))$ sebesar 0,5428571429 sedangkan r tabel sebesar 0,252 pada N= 61 taraf signifikan 5%, Sehingga ada pengaruh kemandirian belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa materi struktur sel prokariotik

dan eukariotik di STKIP PGRI Situbondo. Sumbangan Efektif pengaruh sebesar 39,813%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, I., Tuapattinaya, P. M., & Romuty, T. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 43 Maluku Tengah. 10, 282–287.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Eka, S., Purba, E., Adha, E., Hernawati, R., Sasea, T., Ekonomi, P. P., & Cendana, U. N. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 7(2), 32–39.
- Faisal, M., Islam, U., Alauddin, N., Islam, U., Alauddin, N., Damayanti, E., ... Alauddin, N. (2019). Pengaruh tingkat kemandirian belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik. 1, 26–35.
- Inovasi, M. M., Sumbawa, U. T., Alang, B., Hulu, M., Sumbawa, K., & Independence, L. (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 5 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. 4(3).
- Junita, R., Siregar, Z. A., Macrhizal, R., Studi, P., Biologi, P., Keguruan, F., & Labuhanbatu, U. (2024). Masyarakat, P., Pembelajaran, D., & Jauh, J. (2023). *P-ISSN 2549-1717*. 8(1), 88–97.
- Michael, J. (2006). Where's the evidence that active learning works? *Advances in Physiology Education*, 30(4), 159–167.
<https://doi.org/10.1152/advan.00053.2006>
- Nuryana, I., & Chaidar, N. A. (2022).

- Pengaruh Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, dan.* 10(2), 215–229. <https://doi.org/10.1207/s15430421ti p4102 2>
- Putri, M. N., Gresinta, E., Suriani, H., & Risdiana, A. (2025). *Prosiding Seminar Nasional Sains Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 238 Jakarta pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.* 6(1), 319–326.
- Ranti, M. G., Trisna, B. N., Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar.* 3(1), 75–83.
- Virany, N., Khotimah, K., & Wahjudi, E. (2021). *Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar.* 9(2), 280–291.
- Walid, A., Gamal, R., Kusumah, T., Doktor, P., & Doktor, P. (2015). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA.* 217–226.
- Wahyuddin, W.(2016). *Gaya Belajar mahasiswa (Studi Lapangan di Program Pascasarjana IAIN "SMH" Banten).* Alqalam, 33(1), 105-120
retrieved from <http://lelilaelusssurur.blogspot.co.id>.
- Wilson, B., Purnawirawan, O., & Zulvarina, P. (2026). *Penggunaan Github Dalam Membentuk Identitas Profesional Dan Rasa Percaya Diri Siswa Smk.* 10(2), 1–8.
- Wulandari, S. A., Studi, P., Ekonomi, P., Pekanbaru, K., Riau, P., & Wulandari, S. A. (2025). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.* 4(2), 975–982.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a self-regulated learner: An overview.* *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.